

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-JUMANTIK PADA PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA BERBASIS WEB

Laila Septiana

Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri, Jakarta
Jl.Kramat Raya No.18 Kodepos 10450
laila@nusamandiri.ac.id

ABSTRAK

Juru pemantau jentik atau biasa disebut JUMANTIK merupakan kader yang berasal dari masyarakat yang melakukan pemantauan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* guna memberantas penyebaran virus Dengue penyebab penyakit demam berdarah. Saat ini kebanyakan anggota kader jumantik banyak berasal dari anggota Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan penulisan hasil laporan pengamatan lingkungan yang dilakukan oleh para kader jumantik pun masih dilakukan dengan cara mengisi berkas form hasil pemeriksaan jentik (JPJ1). Rekap hasil pemeriksaan jentik ini nantinya akan diserahkan kepada petugas puskesmas. Namun dengan pengisian data dengan cara ini sering menimbulkan masalah diantaranya kesalahan dalam pengisian atau lambatnya penyerahan data kepada pihak puskesmas. Dalam penelitian ini penulis membangun sistem informasi e-jumantik yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kualitas informasi, berupa : ketersediaan informasi dalam bentuk sudah komputerisasi sehingga bisa didapatkan dengan secara cepat.

Kata kunci: sistem informasi, e-jumantik, web

ABSTRACT

Larva monitoring or so-called Jumantik the cadres of the community who do Aedes aegypti mosquito larvae monitoring to combat the spread of dengue virus causes dengue fever. Currently most members jumantik cadres came from members of Trustees of Family Welfare (PKK) and the writing of the results of environmental monitoring report conducted by the cadres jumantik still done by filling out a form file larvae survey results (JPJ1). Recaps larvae survey results will later be handed over to the clerk clinic. But with pengisian data in this way often cause problems such as errors in charging or slow delivery of data to the clinic. In this study, the authors build e-jumantik information system that is expected to overcome the problems associated with the quality of information, such as: the availability of information in the form of already computerized so that it can be obtained by rapidly

Keywords : information system, e-Jumantik, web

Latar belakang Masalah

Perkembangan bidang teknologi yang terjadi saat ini, telah banyak memberikan kontribusi positif terhadap perubahan pola pikir dan kegiatan masyarakat yang berorientasi kepada kemudahan dan transparansi dalam melaksanakan berbagai kegiatan, baik instansi swasta maupun instansi pemerintah serta kegiatan lainnya yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Dengan semakin cepatnya kemajuan teknologi informasi pada saat sekarang, kebutuhan akan adanya informasi sudah tidak dapat dihindari.

Sumber daya tanpa didukung oleh informasi yang baik tidak akan pernah memberikan hasil yang optimal, oleh karena itu informasi menjadi syarat utama bagi perkembangan Institusi di masa yang akan datang.

Selain itu informasi dapat pula memberikan dampak yang besar terhadap efektifitas serta efisiensi pada penggunaan sumber daya lainnya. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini memungkinkan setiap individu ataupun stakeholder dapat melakukan akses data yang diinginkan hanya dengan komputer sederhana

dan sarana komunikasi dimana saja dan kapan saja.

Upaya pengendalian terhadap penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih perlu ditingkatkan, mengingat area atau daerah penyebaran saat ini terus meningkat dan kejadian luar biasa (KLB) masih sering terjadi (Buku Juknis PSN DBD, 2008), pada tahun 2010 saja kasus DBD telah tersebar di sekitar 400 kab/ kota di Indonesia.

Upaya dalam pengendalian DBD di Indonesia bertumpu pada 7 kegiatan pokok yang tertuang pada KEPMENKES nomor 581/MENKES/SK/VII/1992, terutama memperkuat upaya pencegahan dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), penatalaksanaan penderita DBD dengan memperkuat kapasitas rumah sakit, memperkuat surveilans epidemiologi dan pencegahan Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD. Gerakan 3M Plus (menguras dan menutup tempat penampungan air serta memanfaatkan kembali barang-barang bekas) sangat memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, karena tempat-tempat yang berpotensi untuk menjadi habitat nyamuk penular DBD ini biasanya berada disekitar tempat tinggal baik itu didalam rumah atau di halaman rumah. Oleh karena itu partisipasi masyarakat perlu lebih ditingkatkan, antara lain dengan upaya memberdayakan masyarakat melalui Juru Pemantau Jentik (Jumantik) yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan jenis secara rutin dan berkala serta menggerakkan masyarakat dalam melakukan PSN 3M Plus.

Jumantik adalah kader yang berasal dari masyarakat disuatu daerah, yang pembentukan dan pengawasan kinerja menjadi tanggung jawab sepenuhnya oleh pemerintah kabupaten/ kota. Salah satu institusi atau organisasi yang berperan serta dalam kegiatan pemantau jentik adalah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, dimana para anggota PKK aktif pula menjadi para kader pemantau jentik.

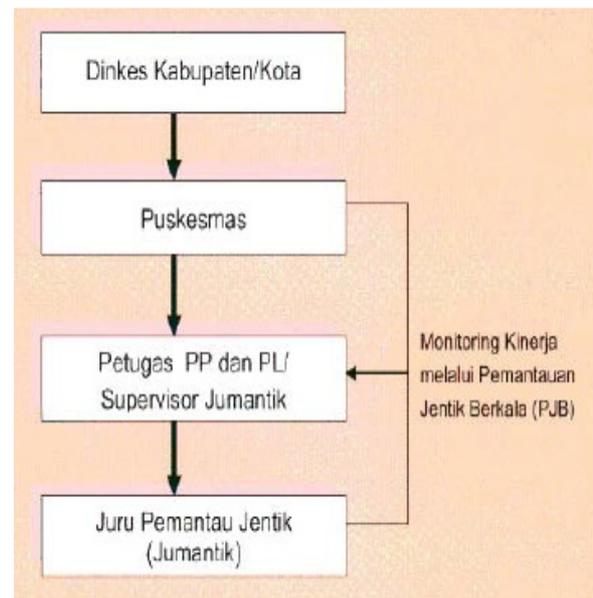
Rumusan masalah

Pada saat ini pencatatan laporan pantauan jentik oleh para kader jumantik masih dilakukan dengan cara mengisi berkas form hasil pemeriksaan jentik (JPJ1). Kemudian Rekap hasil pemeriksaan jentik ini nantinya akan diserahkan kepada supervisor jumantik dan dibuat kedalam formulir JPJ2. Setelah itu formulir JPJ2 diserahkan kepada kepala Puskesmas yang nantinya rekap hasil

pantauan diserahkan dalam bentuk JPJ3 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota setiap bulan. Berdasarkan data pada JPJ3, maka petugas Sudinkes yang bertugas disuatu area akan membuat atau mengisi form JPJ4. Namun pengisian data dengan cara ini sering menimbulkan masalah diantaranya kesalahan dalam pengisian atau lambatnya penyerahan data kepada supervisor atau kepada kepala puskesmas, sehingga menimbulkan keterlambatan pula pada laporan yang diterima oleh pihak Dinas kesehatan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah diatas tersebut maka penulis pembangun rancangan suatu sistem informasi jumantik berbasis web dan diharapkan sistem informasi e-jumantik ini dapat membantu dalam pengolahan data pantauan jentik dan menghasilkan laporan pantauan jentik secara cepat dan akurat.



Gambar 1. Bagan susunan Organisasi Jumantik

Landasan Teori

Konsep Dasar Sistem

Sistem banyak memberi manfaat dalam memahami lingkungan sekitar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Bentuk dasar dari sistem yaitu adanya masukan, pengolahan, keluaran, akan tetapi sistem saat ini dapat dikembangkan hingga menyatakan media penyimpanan

Menurut Mulyanto (2009:1) Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-

elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan.

Sedangkan Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam buku Jogiyanto (2005:11), “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Pada prinsipnya Sistem Informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penggunanya, atau dengan kata lain Sebuah sistem terintegrasi untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi. Jadi Sistem Informasi Manajemen ini adalah sebuah kelengkapan pengelolaan dari proses-proses yang menyediakan informasi untuk pengambil keputusan guna mendukung operasi-operasi dan pembuatan keputusan yang diperlukan oleh semua tingkatan manajerial dalam sebuah organisasi. Sistem Informasi Manajemen juga dapat diartikan sebagai Sistem formal dan Informal yang menyediakan informasi yang lalu, saat ini dan diperkirakan yang akan datang. Data masukan yang diberikan berupa data transaksi yang telah diproses, beberapa data yang asli, model-model pengolahan data. Hasil dari proses pengolahan data tersebut adalah berupa pembuatan laporan-laporan yang ringkas, keputusan-keputusan yang rutin atau Informasi-informasi sesuai dengan masukan yang diberikan.

Untuk menghasilkan konsep dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terpadu dan terintegrasi, baik dari sisi kelembagaan, sumber daya manusia, keterkaitan dengan database, maupun akomodasi terhadap berbagai jenis data yang diperlukan, maka sistem yang akan dikembangkan haruslah mendukung dan memberi payung bagi kelembagaan dan pengembangan sistem informasi yang berkaitan secara langsung ataupun tak langsung terhadap manajemen 3 organisasi dan institusi terkait lainnya. Melalui pengembangan SIM yang terpadu dan terintegrasi ini diharapkan dapat ditetapkan mekanisme yang baku terhadap manajemen

organisasi terutama terhadap keterkaitan fungsional antara unit kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kinerja dengan dukungan informasi yang lebih cepat dan akurat, khususnya dalam rangka penyelenggaraan pelayanan terhadap Pelaku / Pelaksana Kegiatan juru pemantau jentik pada pembinaan kesejahteraan keluarga Akasia Rukun warga 08 Kelurahan Petamburan.

B. Konsep Dasar Program

Menurut Sugiono (2005:21) “Program adalah rangkaian instruksi-intruksi dalam bahasa komputer yang disusun secara logis dan sistematis”.

1. Macromedia Dreamweaver 8

Menurut Rahmad (2007:1) “Macromedia Dreamweaver 8 merupakan software web desain yang berguna untuk mendesain atau merancang web dan layout halaman web”. Dreamweaver menawarkan dalam hal editing atau merancang suatu web dengan dua cara yaitu dengan mendesain dan memprogram. Dalam hal mendesain dapat langsung bisa menuangkan ide-ide kreatif pada dokumen window, bahasa pemrograman yang digunakan untuk coding melakukan pengkodean program seperti HTML, ASP, PHP, JSP, XML dan lain-lain .

Macromedia Dreamweaver 8 untuk editing atau merancang sebuah ,sebab Dreamweaver 8 merupakan software utama yang digunakan para ahli desainer web maupun web programmer dalam merancang dan membangun sebuah website Karena dalam Dreamweaver 8 menyediakan ruang kerja, fasilitas, tata layout, yang lebih profesional dibandingkan dengan software editing web lainnya untuk meningkatkan produktifitas dan efektivitas dalam membangun website.

2. PHP dan MySql

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySql. Menurut Suprianto (2003:17) PHP merupakan kependekan dari kata Hypertext Preprocessor. PHP tergolong dalam perangkat lunak open source yang diatur dalam aturan general purpose licenses(GPL).

Menurut Sidik (2012:4) “PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman script-script yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server *web*, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi

buatan dokumen HTML yang dibuat menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side.”

Menurut Afriyudi (2008:2) PHP merupakan script untuk pemrograman berbasis *web server-side*. Dengan menggunakan PHP maka maintenance suatu situs web menjadi lebih mudah.

Dalam membangun sistem infeksi saluran pernafasan atas dibutuhkan sebuah database, sistem ini menggunakan database MySQL yaitu database server yang dapat berjalan didalam media offline sehingga database ini mudah di *manage* oleh penggunanya Nugroho (2004:1).

Menurut Kadir (2008:62) pengertian MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat populer, hal ini disebabkan karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL bersifat Open Source, software ini dilengkapi dengan source code (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), bentuk executable-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi.

MySQL awalnya dibuat oleh perusahaan konsultan bernama TcX yang berlokasi di Swedia. Dan bisa diperoleh dengan cara mengunduh di internet melalui situs www.mysql.com MySQL mempunyai empat instruksi dasar yang sangat mendukung dalam pembentukan sebuah database yaitu select, insert, update, dan delete, masing-masing digunakan untuk menampilkan data, menginput atau menambah data, mengubah data, dan menghapus data dalam database (Madcoms, 2008:41).

Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam perancangan sistem Informasi e-Jumantik ini adalah Design Research Methodology dengan menggunakan alat bantu Unified Modelling Language (UML) dan Entity Relationship Diagram (ERD). Design Research Methodology merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk membuat atau membuat artefak dengan tujuan untuk mengembangkan fitur baru atau mengembangkan yang sudah ada (vijay & william,2008). Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam design research methodology adalah :

- a. Awareness of problem
Menentukan dominan masalah yang ingin diteliti, yakni dengan menentukan bagaimana membantu pengguna dalam melakukan pencatatan laporan pantauan jentik pada area pantau agar efektif dan efisien.
- b. Suggestion
Dalam tahapan ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap kebutuhan penggunaan dalam melakukan penyusunan neraca produksi dan mengidentifikasi sistem usulan yang dapat diberikan untuk menjawab permasalahan tersebut.
- c. Development
Pada tahapan ini peneliti melakukan perancangan dan pembangunan sistem usulan, mulai dari perancangan arsitektur, model sistem, dan pembuatan prototype sistem. Metode RAD dan OOAD akan digunakan untuk melakukan perancangan dan pengembangan sistem.
- d. Evaluation
Pada tahapan ini peneliti melakukan uji coba dan evaluasi terhadap protipe yang dibuat. Ada beberapa metode pengujian yang akan dilakukan, yaitu uji unit, gabungan dan sistem serta uji coba fungsi. Dari hasil pengujian akan didapat evaluasi yang akan menjadi masukan untuk perbaikan pada tahapan pengembangan selanjutnya
- e. Conclusions
Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode ini. Dalam tahap ini, dihasilkan produk akhir yang berupa aplikasi yang dapat membantu pengguna dalam melakukan penyusunan neraca produksi sekaligus efisiensi dalam waktu

Rapid Application Development (RAD)

RAD merupakan salah satu metode pengembangan sistem yang menekankan pada siklus pembangunan cepat. Dalam metode RAD, Prototipe yang dibuat selalu dikembangkan sehingga menjadi sistem yang final. RAD ikut melibatkan pengguna untuk berperan aktif dalam pengembangan sistem sehingga pengguna dapat melihat sistem yang akan dibuat secara lebih cepat.

Object Oriented Analyses and Design (OOAD)

OOAD merupakan metode pengembangan sistem berbasis object. Metode ini terdiri dari tiga aspek yakni Object Oriented Analysis(OOA), Object Oriented Design (OOD) dan Object Oriented Programming(OOP). OOA digunakan untuk menentukan rancangan kebutuhan dan keseluruhan arsitektur dari sistem sedangkan OOD digunakan untuk merancang desain bagi solusi kebutuhan tersebut. Kemudian desain tersebut diimplementasikan dengan menggunakan OOP.

Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data untuk mendukung dalam penyusunan skripsi dengan cara sebagai berikut :

- a. Metode Wawancara
Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kader jumantik di area wilayah PKK 08 kelurahan petamburan terkait dengan proses pengisian laporan pantauan jentik untuk mendapatkan data serta laporan yang tepat dan akurat.
- b. Metode Observasi
Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan pantau jentik yang dilakukan oleh para kader jumantik untuk mengetahui prosedur pengisian dan pelaporan hasil pantauan jentik pada area tersebut.
- c. Metode Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mendukung dan menunjang data yang terkumpul, dengan referensi buku-buku dan jurnal-jurnal terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Analisis

Sistem informasi e-jumantik meliputi pada awal kebutuhan dari kegiatan para kader jumantik yang secara continue melakukan pemantauan jentik diarea pantau mereka serta kebutuhan laporan dari form JPJ1,JPJ2,JPJ3 dan JPJ4 yang saling terkait. Berikut spesifikasi kebutuhan (*sistem requitment*) :

Halaman Kader :

- A1. User kader dapat melakukan *Login*.
- A2. User kader dapat melihat segala informasi yang terdapat pada ruang kader.
- A3. User kader dapat mengisi formulir JPJ1 secara online
- A4. User kader dapat melakukan *Logout*.

Halaman Supervisor :

- B1. Supervisor dapat melakukan *Login*.
- B2. Supervisor melihat rekapan data JPJ1 yang telah diinputkan oleh user kader jumantik.
- B3. Supervisor menarik data rekapan JPJ1 dari seluruh kader jumantik diarea masing-masing
- B4. Supervisor dapat melihat rekapan JPJ1 dari seluruh kader dan merekap kedalam bentuk laporan JPJ2.
- B5. Supervisor dapat mengolah data user kader pada area kerja masing-masing.
- B6. Supervisor dapat logout.

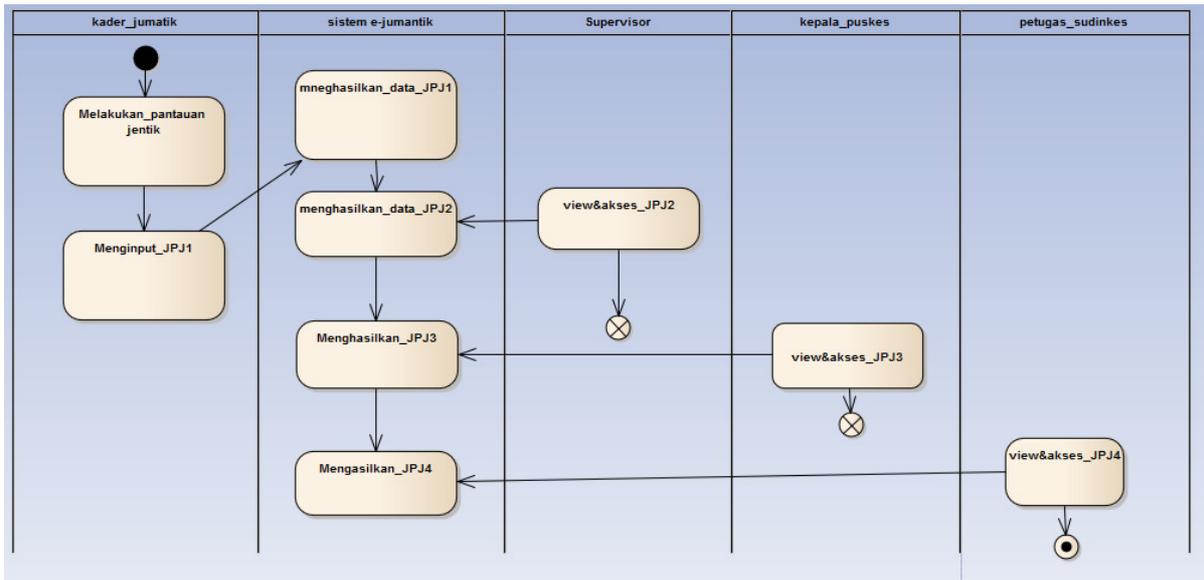
Halaman kepala puskesmas :

- C1. Kepala puskesmas dapat melakukan *Login*.
- C2. Kepala puskesmas melihat rekapan data JPJ2 yang telah diinputkan oleh user para supervisor.
- C3. Kepala puskesmas data rekapan JPJ2 dari seluruh kader jumantik diarea masing-masing.
- C4. Kepala puskesmas dapat melihat rekapan JPJ2 dari seluruh kader dan merekap kedalam bentuk laporan JPJ3.
- C5. Kepala puskesmas dapat mengolah data info yang dapat di akses oleh para kader dan supervisor.
- C6. Kepala puskesmas dapat logout.

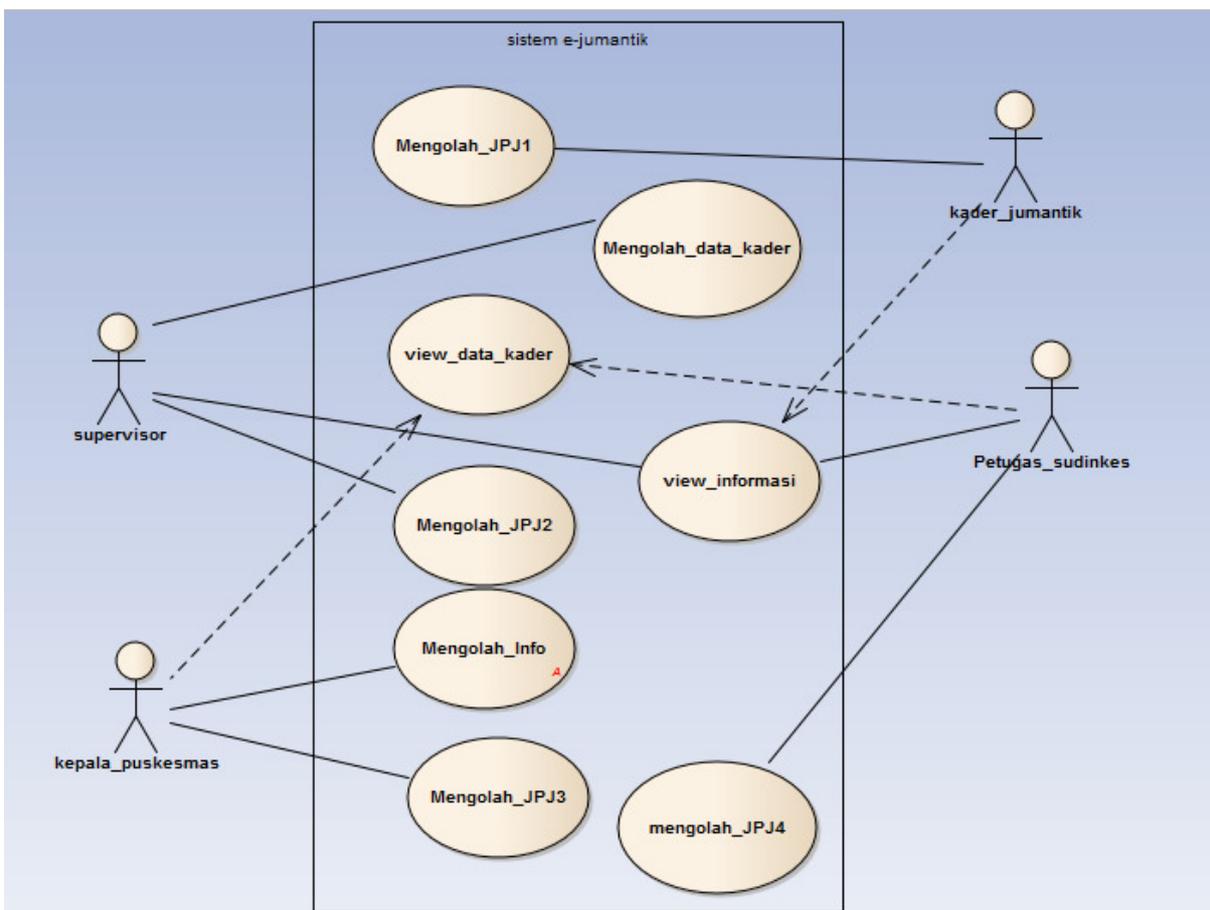
Halaman Petugas Sudinkes :

- D1. Petugas Sudinkes dapat melakukan *Login*.
- D2. Petugas Sudinkes melihat rekapan data JPJ3 yang telah diinputkan oleh user para supervisor.
- D3. Petugas Sudinkes data rekapan JPJ3 dari seluruh kader jumantik diarea masing-masing
- D4. Petugas Sudinkes dapat melihat rekapan JPJ3 dari seluruh kader dan merekap kedalam bentuk laporan JPJ4.

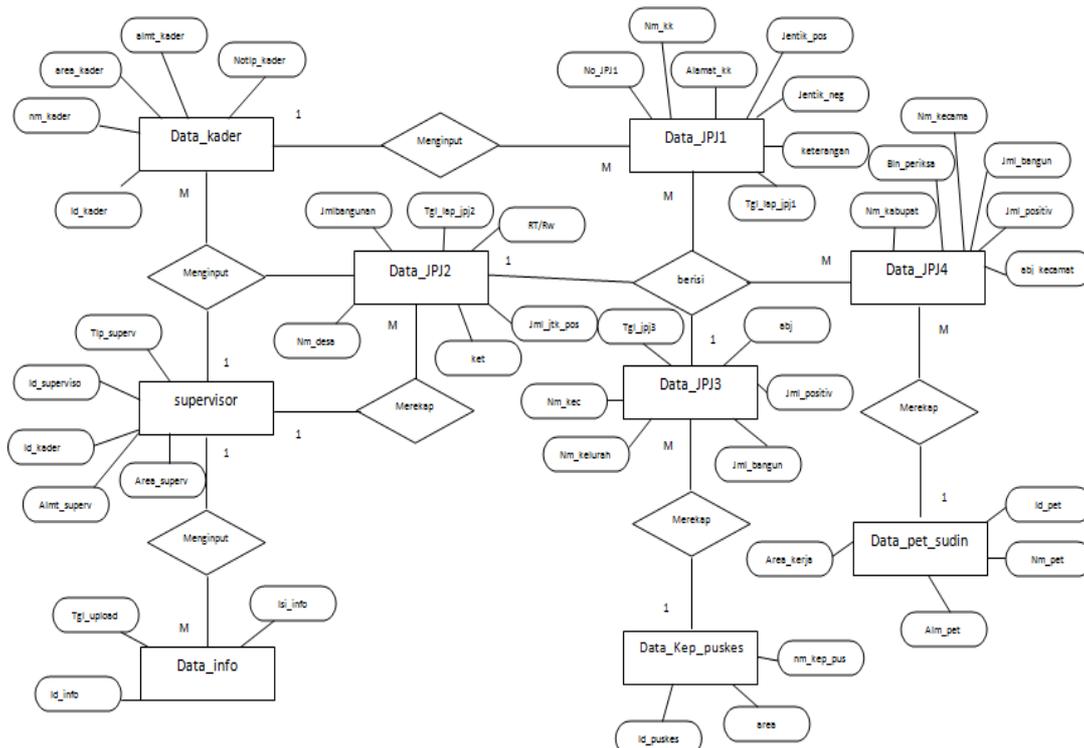
D5. Petugas Sudinkes dapat logout.



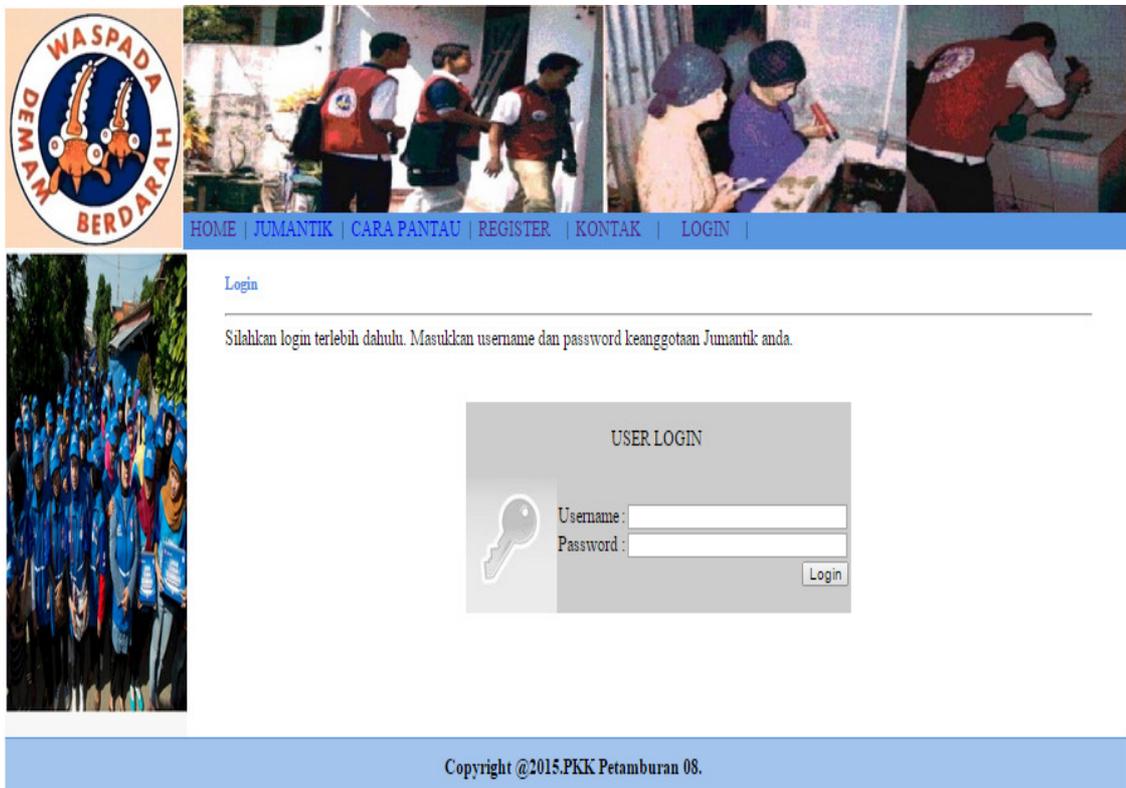
Gambar 2. Rancangan dari activity diagram aplikasi ejumantik



Gambar3. Rancangan Usecase Diagram aplikasi ejumantik



Gambar 4. Rancangan Entity Relational Digram aplikasi eJumantik



Gambar5. Rancangan tampilan halaman login

Uppit/depan.php

ous Online  Google



[HOME](#) | [JUMANTIK](#) | [CARA PANTAU](#) | [REGISTER](#) | [KONTAK](#) | [LOGIN](#)

Ruang kader » Darmayanti

Selamat datang di fasilitas layanan Kader Jumantik PKK RW.XX Kelurahan Petamburan . Fasilitas ini merupakan salah satu bentuk Informasi Pelayanan yang ditujukan untuk para anggota/ kader Jumantik PKK, dan diharapkan seluruh Jajaran kader dapat memperoleh informasi tersebut dengan mudah melalui fasilitas yang di sediakan ini.



Formulir JPJ1

Masukkan Kriteria Pencarian (Nama) [Tampilkan semua](#)

No Rumah	Nama Pemilik Rumah/Bangunan	Jumlah Contsiner	Hasil Pengamatan	Tindakan Dilakukan	Jenis Kode Contsiner Positif Jeantik	Keterangan
1	DONY DEWANTRE	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
2	IRWANTI	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
3	MUHAMMAD NERUL ARIFIN	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Tidak dapat diperlihatkan apabila perumahan dinas kesehatan
4	ARIS BASKORO	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
5	AHMAD FIANDO	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
6	ENDANG KUSWANTO	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
7	LAILA SEPTIANA	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
8	ZHILAN	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
9	FARSYA K USMAN	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus
10	ALEX USMAN	<input type="text"/>	<input type="radio"/> [-] <input type="radio"/> [1]	<input type="radio"/> AS <input type="radio"/> IM	<input type="text"/>	Edit Hapus

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11-20 [Next>>]

[Ubah Foto](#)

PERSONAL

[Edit Data](#)

[Ubah Password](#)

Jumantik

[Input Data Pengamatan](#)

[Master Warga](#)

Kegiatan

[Jadwal Jumantik](#)

[Laporan Area Jumantik](#)

[Laporan DBD](#)

Informasi

[e-Mail Kader](#)

[Info Tips](#)

[Download](#)

[Agenda Kegiatan](#)

Beranda

[Home](#)

[Log Out](#)

Gambar 6. Rancangan formulir JPJ1 Online

ous Online  Google



[HOME](#) | [JUMANTIK](#) | [CARA PANTAU](#) | [REGISTER](#) | [KONTAK](#) | [LOGIN](#)

Ruang Supervisor » Hj.Maharani

Selamat datang di fasilitas layanan Supervisor Jumantik PKK RW.08 Kelurahan Petamburan . Fasilitas ini merupakan salah satu bentuk Informasi Pelayanan yang ditujukan untuk para anggota/ kader Jumantik PKK, dan diharapkan seluruh Jajaran kader dapat memperoleh informasi tersebut dengan mudah melalui fasilitas yang di sediakan ini.



Formulir JPJ 2

Masukkan Kriteria Pencarian (Rt/Rw) [Tampilkan semua](#)

Nomor	Tgl Pemeriksaan Jeantik	Rt/Rw Yang Periksa	Jumlah rumah/bangunan yang diperiksa	Jumlah rumah/bangunan yang positif jeantik	Keterangan
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus
99	99/99/9999	99	999	999	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Edit Hapus

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11-20 [Next>>]

[Ubah Foto](#)

PERSONAL

[Edit Data](#)

[Ubah Password](#)

Jumantik

[Input Data Pengamatan](#)

[Master Warga](#)

Kegiatan

[Jadwal Jumantik](#)

[Laporan Area Jumantik](#)

[Laporan DBD](#)

Informasi

[e-Mail Kader](#)

[Info Tips](#)

[Download](#)

[Agenda Kegiatan](#)

Beranda

[Home](#)

[Log Out](#)

Gambar 7.Rancangan Formulir JPJ2 online

Ruang Kepala Puskesmas »

Selamat datang di fasilitas layanan Ruang kepala Puskemas. Fasilitas ini merupakan salah satu bentuk Informasi Pelayanan yang ditujukan untuk Kepala Puskesmas untuk memantau perkembangan virus di area wilayah pantau masing-masing, dan diharapkan seluruh jajaran kader dapat memperoleh informasi tersebut dengan mudah melalui fasilitas yang di sediakan ini.

Formulir JPJ 3

Masukkan Kriteria Pencarian (Desa / Kelurahan) [Tampilkan semua](#)

Nomor	Tgl Pemeriksaan Jentik	Desa / Kelurahan Yang Periksa	Jumlah rumah/bangunan yang diperiksa	Jumlah rumah/bangunan yang positif/jentik	ABJ* Desa/ Kelurahan (%)	Keterangan
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
99	99/99/9999	99	999	999	99%	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11-20 [Next>>]

Gambar 8. Rancangan formulir JPJ4

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas penulisan dapat menyimpulkan bahwa sistem pelaporan pantauan jentik mulai JPJ1,JPJ2,JP3 dan JPJ4 saat ini terkait satu sama lain sehingga apabila pada laporan ditahapn sebelumnya belum rampung diselesaikan atau diserahkan, maka akan timbul pula ketidak lengkapan dan keterlambatan pada pelaporan jentik berikutnya. Oleh sebab itu aplikasi ejumlahnik dengan fasilitas penginputan data secara online diharapkan dapat memaksimalkan keakuratan informasi serta penghematan waktu dalam pembuatan laporan.

Saran

Pada rancangan aplikasi ejumlahnik berbasis web ini, masih terbatas pada aplikasi web. Untuk dapat memaksimalkan dan mempermudah penginputan data aplikasi ejumlahnik ini dapat dikembangkan kedalam bentuk kemudahan pengintegrasian

formulir JPJ1 berbasis mobile. Sehingga pada kader dapat lebih mudah dan praktis dalam melakukan kegiatan serta melaporkan hasil pantauan jentik diarea kerja masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyudi.2008. Pemrograman Web Dinamis dengan Kolaborasi PHP dan Java.Yogyakarta:Andi
- Anoname.2008.Petunjuk Teknis pemberantasan sarang nyamuk Deman Berdarah Dengue (PSN DBD) oleh Juru Pemantau Jentik(Jumantik).Kementrian Kesehatan Republik Indonesi Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
- Jogiyanto HM. 2005. Analisis dan Desain. Yogyakarta: Andi.

- Kadir, Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- Karmawan, I Made Gusti, 2010. Analisis dan Perancangan *E-Commerce* PD. Garuda Jaya. Yogyakarta.
- K.Vaishnavi,vijay dan kuechler Jr.,William.2008. Design Science Research Method dan Pattern :Innovating nformation aand Communcation Technology. New York : Auerbach Publication
- Madcoms, 2008. *Microsoft Visual Basic 6.0*. Penerbit Andi, Jakarta
- Mulyanto,Agus.2009. Sistem Informasi konsep dan aplikasi. Pustaka Pelajar
- Rahmad.2006. Panduan Lengkap Desain Web Macromedia Dreamweaver 7. Yogyakarta:Gava Media.
- Sidik, Betha. 2012. Pemrograman Web dengan PHP. Bandung : Informatika Bandung
- Sugiyono. 2005. Pemrograman Terstruktur. Jawa Barat. Panji Gumilang.
- Sukarno,Mohammad. 2006. Membangun Website Dinamis Interaktif Dengan PHP MySQL (Windows & Linux).
- Suprianto, Dodit. 2008. Buku Pintar Pemrograman PHP. Malang : Oase Media